EFEKTIVITAS METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Isyfa Hani
NIM 19104080062

PROGRAM STUDI PENDIDIDKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Isyfa Hani
NIM	: 19104080062
Program Studi	: PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 3 Juni 2026

Yang menyatakan



NIM: 19104080062

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Isyfa Hani
NIM	:	19104080062
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Banguntapan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2026
Pembimbing,

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2026
2. Pukul : 07:30 s/d 09:00 WIB
3. Tempat : FTK-3-315
4. Status : Utama

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dra Asnafiyah, M.Pd	Valid ID: 6a88b463be679
2.	Penguji I	Dr. LULUK MAULUAH, M.Si., M.Pd.	Valid ID: 6a859787cc045
3.	Penguji II	Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.	Valid ID: 6a8806531c174

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : ISYFA HANI
2. Nomor Induk Mahasiswa : 19104080062
3. Program Studi : S1 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester : XIII
5. Program : S1
6. Status Kehadiran Mahasiswa : Menghadiri Ujian

D. Judul Tugas Akhir : EFEKTIVITAS METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI HAK DAN KEWAJIBAH WARGA NEGARA PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dra Asnafiyah, M.Pd

F. Keputusan Sidang

1. LULUS dengan Perbaikan
2. Predikat Kelulusan : 86.00 (A/B)
3. Konsultasi Perbaikan a. _____

b. _____

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a88b463be679

1/2 27/08/2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2959/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI HAK DAN KEWAJIBAH WARGA NEGARA PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISYFA HANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080062
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a8620616a324

Penguji I

Dr. LULUK MAULUAH, M.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a85988b2c180

Penguji II

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8806667dfb2

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8833911acb4

1/1 27/08/2026

MOTTO

"Pendidikan adalah senjata paling kuat yang bisa digunakan untuk mengubah dunia."

— Nelson Mandela

"Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa."

— Napoleon Hill

“boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu.”
— (QS. Al-Baqarah: 216)

‘’seperti landak yang tak punya teman, ia menggonggong bak suara hujan’’
— Bertaut, Nadin Amizah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almamater:

PROGRAM STUDI PENDIDIDKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Isyfa Hani, ‘’*Efektivitas Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan*’’ Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan terkait minimnya pemahaman konsep di kalangan siswa kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, akibat pendekatan pembelajaran yang belum optimal mendorong keterlibatan siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa pasif dan kesulitan menginternalisasi esensi materi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan metode diskusi kelompok sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa secara aktif melalui interaksi kolaboratif.

Rancangan eksperimen kuasi dengan pola *One-Group Pretest-Posttest Design* dipilih sebagai metode utama dalam penelitian ini. Sampel penelitian mencakup seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan yang berjumlah 20 orang (11 laki-laki dan 9 perempuan) yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta instrumen tes berupa prates (*pre-test*) dan pascates (*post-test*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik parametrik *Paired Sample T-Test* dan uji *Gain* Ternormalisasi (N-Gain) berbantuan program SPSS.

Berdasarkan analisis data, diperoleh peningkatan rerata skor dari 74,50 pada prates menjadi 90,50 pada pascates. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, yang berarti metode diskusi kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,650 (kategori peningkatan **Sedang**) dan efektivitas sebesar 65,0% (kategori **Cukup Efektif**). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Diskusi Kelompok, Pemahaman Materi, Hak dan Kewajiban Warga Negara, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْد لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَام عَلَى رَسولِ اللهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan"**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap karya yang merupakan wujud dari kegigihan dan kerja keras penulis disertai dengan berbagai dukungan dan bantuan dari beberapa pihak ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran staf.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dra Asnafiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasannya meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku validator instrumen penelitian yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Handoko Suryo Heri Dewanto, selaku staf Tata Usaha Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu mengurus kebutuhan administrasi skripsi.
8. Isna Rahmiyati, S.Pd., selaku Kepala Madrasah SD Muhammadiyah Banguntapan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Banguntapan.
9. Jauharotun Navisah, S.Pd., selaku wali kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Banguntapan
10. Kedua orang tua tercinta, Almarhumah Ibu Khodijah dan Almarhum Bapak Satori. Penulis dedikasikan skripsi ini sebagai hadiah untuk kedua orang tua yang selalu menjadi inspirasi abadi dalam hidup penulis. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis haturkan kepada Kakak Nadia yang begitu perhatian, yang melalui ketegasannya selalu mengingatkan dan menguatkan penulis untuk tidak menyerah hingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan serta kepada seluruh keluarga di kampung yang selalu perhatian menanyakan kabar dan mengirimkan doa terbaiknya hingga titik ini.
11. Seluruh keluarga tercinta dan orang-orang terdekat penulis yang selalu mencurahkan do'a, motivasi, perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang tulus.
12. Sellamitha Zahrani Putri, sosok luar biasa yang selalu setia menemani penulis dalam segala keadaan, baik suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi sandaran terbaik, selalu siap sedia diajak *healing*, bermain PS, hingga menghabiskan malam dengan nongkrong di angkringan demi melepaskan penat di kala jenuh melanda. Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada Ibu dan Nenek dari Sella, yang begitu tulus selalu menanyakan kabar penulis dan senantiasa memberikan kehangatan lewat perhatian kecil serta pertanyaan yang selalu dinanti: *"kapan main kerumah?"*. Semoga kebaikan dan kebersamaan ini selalu terjaga.

13. Serta untuk sahabat terbaikku, Amalia Okta Nugraini, yang dengan tulus hati telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta doa-doa terbaiknya untuk mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Rasa terima kasih yang tak terhingga juga penulis haturkan kepada Ibu dari Amalia, yang telah memberikan kesempatan, dukungan hangat, serta makan siang yang selalu menguatkan fisik dan semangat penulis selama berjuang menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan berkah yang melimpah oleh Allah SWT.
14. Teman-teman yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membnagun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2026

Penulis

Isyfa Hani

19104080062

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN....1
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI....2
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR....3
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR....4
MOTTO....5
PERSEMBAHAN....6
ABSTRAK....7
KATA PENGANTAR....8
DAFTAR ISI....1
DAFTAR TABEL....3
DAFTAR GAMBAR....4
BAB I PENDAHULUAN....1
B. Rumusan Masalah....6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian....6
BAB II KAJIAN PUSTAKA....8
A. Landasan Teori....8
B. Kajian Penelitian yang Relevan....19
C. Kerangka Pikir....26
D. Hipotesis Penelitian....27
BAB III METODE PENELITIAN....28
A. Jenis dan Design Penelitian....28
B. Tempat dan Waktu Penelitian....29
C. Populasi dan Sampel Penelitian....29
D. Variabel Penelitian....30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data....31
BAB IV....41
A. Hasil Penelitian....41
berdistribusi normal....46
B. Pembahasan....49
BAB V PENUTUP....52
B. Keterbatasan Penelitian....53
C. Saran....53
Daftar Pustaka....55

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu (Telaah Pustaka)..... 23
Tabel 2 Desain Penelitian 28
Tabel 3 Timeline Penelitian 29
Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan N-Gain Siswa..... 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Teori Pembelajaran Sosial 11
Gambar 2 Bagan Kerangka Pikir.....26
Gambar 3 Rumus N-Gain Score.....37
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas.....41
Gambar 5 Hasil Uji Homogenitas 43

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, serta bersikap demokratis sangat ditopang oleh peran vital Pendidikan Pancasila di jenjang sekolah dasar. Sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter, penanaman nilai moral dan etika harus dilakukan sedini mungkin melalui proses pembelajaran yang terpadu serta berkelanjutan.[1] Dalam konteks ini, nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, dan cinta tanah air tidak sekadar diajarkan sebagai materi analisis, melainkan diinternalisasi melalui pembiasaan sikap dan perilaku murid dalam kehidupan sehari-hari.[2] Oleh sebab itu, Pendidikan Pancasila menjadi instrumen krusial dalam mencetak generasi muda yang mampu mengaktualisasikan identitas nasionalnya dalam bingkai nilai-nilai Pancasila.

Sebagai bentuk konkret dari peran strategis tersebut, materi hak dan kewajiban warga negara menjadi substansi utama yang mengintegrasikan nilai karakter ke dalam praktik kewarganegaraan. Melalui pemahaman materi ini, murid tidak hanya dibekali pengetahuan kognitif, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan *civic dispositions* seperti disiplin, kepedulian, dan penghormatan terhadap orang lain.[3] Pengetahuan ini menjadi jembatan bagi murid untuk mempraktikkan nilai demokrasi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Alfiansyah yang menyatakan bahwa pembelajaran hak dan kewajiban pada jenjang dasar secara signifikan meningkatkan kesadaran berbangsa dan tanggung jawab sosial murid sejak dini.[4] Dengan demikian, materi hak dan

---

[1] Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Murid untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5258–5265. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621

[2] Nurhalisyah, A., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Pentingnya Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Pelajar. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(1), 74–79. https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.130

[3] Azim Utomo, W., Refiane, F., Nugroho, A. A., & Maryati, M. (2023). Pemahaman Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 826–830. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4822

[4] Alfiansyah, H. R., & Wangid, M. N., *Muatan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membelajarkan Civic Knowledge, Civic Skills, dan Civic Disposition di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 6(2), 185–194 (2018).

kewajiban warga negara berfungsi sebagai jembatan antara tujuan pembentukan karakter dan praktik nyata pendidikan kewarganegaraan dalam Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Penguatan materi hak dan kewajiban warga negara tersebut sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran berbasis *student-centered learning*, di mana siswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.[5] Tuntutan ini menempatkan guru Pendidikan Pancasila sebagai fasilitator yang merancang pengalaman belajar bermakna bagi murid. Pembelajaran materi hak dan kewajiban warga negara perlu disajikan melalui aktivitas yang mendorong keaktifan, keterlibatan, dan refleksi murid terhadap permasalahan sosial yang dekat dengan kehidupan mereka.[6] Melalui pendekatan yang kontekstual dan partisipatif, siswa tidak hanya menyerap materi secara konseptual, tetapi juga menginternalisasi serta mengaktualisasikan nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial secara konkrit.[7] Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembentukan karakter warga negara yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V, diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila belum terlepas dari dominasi metode pembelajaran konvensional. Guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan penggunaan media PowerPoint yang bersifat statis dalam menyampaikan materi. Dominasi metode satu arah ini menciptakan jarak antara materi pelajaran dengan pemahaman siswa, terutama pada topik Hak dan Kewajiban. Dalam sesi wawancara, guru menyatakan secara terbuka mengenai kendala yang dihadapi di kelas:

> *"Materi biasanya saya sampaikan hanya melalui ceramah dan bantuan PPT agar penyampaiannya lebih cepat dan praktis. Saya memiliki kekhawatiran jika menerapkan metode*

---

[5] Pradana, A., & Haerudin, D. A. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Student Centered Learning Menggunakan Aplikasi Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 1 Sindangagung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *6*(6), 9261–9269. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4166

[6] STUDENT ENGAGEMENT IN CIVIC LEARNING: A STUDY FOR PRACTICE. (2021). *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *6*(2), 29-43. https://doi.org/10.29407/pn.v6i2.14949

[7] Ni Putu Adi Utami, & Dewa Bagus Sanjaya. (2025). Civic Education as a Development of Character Education for Elementary School Students. *Indonesian Journal of Instruction*, *6*(1), 89–97. https://doi.org/10.23887/iji.v6i1.95784

diskusi atau kerja kelompok kelas akan menjadi gaduh dan tidak terkendali, sehingga saya memilih untuk meminimalisir interaksi antar siswa demi menjaga ketertiban kelas."[8]

Kecenderungan guru takut akan risiko manajemen kelas yang tidak kondusif ini berdampak langsung pada kualitas belajar. Siswa cenderung pasif dan hanya memosisikan diri sebagai pendengar, sehingga mereka kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai hak dan kewajiban secara mendalam. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka hanya sebatas hafalan teoritis tanpa menyentuh aspek maknawi.

Kondisi tersebut diperparah oleh beberapa permasalahan terkait metode yang memperkuat urgensi penelitian ini yakni kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi Hak dan Kewajiban dipicu oleh penyampaian pembelajaran yang masih terfokus pada paparan teori, sehingga belum optimal dalam memfasilitasi karakteristik materi yang bersifat aplikatif. Kondisi ini membuat siswa kehilangan kesempatan untuk mempraktikkan atau mendemonstrasikan konsep tersebut dalam situasi nyata. Di samping itu, belum optimalnya porsi diskusi di kelas mengakibatkan terbatasnya ruang dialektika yang padahal menjadi inti dari esensi pendidikan kewarganegaraan.

Dampak dari keterbatasan ruang diskusi tersebut membuat kemampuan berpikir kritis siswa menjadi kurang tersalurkan karena mereka tidak terbiasa berargumen maupun bertukar pikiran. Penggunaan variasi metode yang masih terbatas ini pada akhirnya menurunkan antusiasme dan memicu pasivitas siswa selama proses pembelajaran. Tanpa adanya keterlibatan aktif dari para siswa, penyerapan materi pun menjadi tidak dapat berlangsung secara optimal.

Melihat fakta di atas, terdapat kebutuhan mendesak untuk menghadirkan pembaruan dalam strategi pembelajaran. Jika pola komunikasi satu arah dan ketakutan guru terhadap dinamika kelas terus dibiarkan, maka tujuan Pendidikan Pancasila untuk membentuk warga negara yang aktif dan kritis tidak akan pernah tercapai. Dengan demikian, studi ini krusial untuk dilaksanakan sebagai langkah solutif

[8] Wawancara dengan Ibu NA, Wali Kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan tanggal 26 Februari 2026

secara metodologis dalam mengoptimalkan hasil belajar dan keterlibatan aktif peserta didik.

Slavin menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang efektif harus mampu melibatkan murid secara aktif, mendorong partisipasi, interaksi, dan refleksi, sehingga konsep yang dipelajari dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan nyata.[9] Dalam konteks pembelajaran hak dan kewajiban warga negara, pemilihan metode yang tepat menjadi kunci untuk menumbuhkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan sosial, seperti kerja sama, toleransi, dan kemampuan berdiskusi.[10] Oleh karena itu, salah satu metode yang sangat relevan adalah diskusi kelompok, karena memungkinkan murid bertukar gagasan, menganalisis masalah bersama, dan menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih bermakna.

Metode diskusi kelompok terbukti relevan dan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena mampu meningkatkan keterlibatan murid secara aktif, mendorong berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif. Menurut Jamalong dan Indajati, penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat mendorong murid untuk aktif berpikir, mengajukan pendapat, dan mencari pemahaman melalui interaksi dengan teman sekelas.[11] Hal ini diperkuat oleh penelitian I Nengah Widiarsa yang menunjukkan bahwa penerapan diskusi kelompok pada materi sistem pemerintahan di SD tidak hanya meningkatkan aktivitas murid, tetapi juga meningkatkan hasil belajar dari kategori rendah menjadi baik.[12] Sementara itu, Sahraini Tambak menekankan bahwa diskusi bukan sekadar percakapan, tetapi proses pembelajaran yang menekankan interaksi murid dalam mengemukakan pendapat, berpikir kritis, dan bekerja sama untuk merumuskan pemahaman

[9] Slavin, Robert. / A Model of Effective Instruction. In: Educational Forum. 1995 ; Vol. 59, No. 2. pp. 166-176. http://elinks.dialog.com/servlet/LinkManager

[10] Gafur, A. (2004). Instructional strategies to teach tolerance and human rights in Civic Education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *1*(1). https://doi.org/10.21831/civics.v1i1.5672

[11] Jamalong, A., & Indajati, I. (2015). *Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode Diskusi.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 21(1), 27–38. DOI: https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.174

[12] Widiarsa, I. N. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Murid Melalui Metode Diskusi.* Jurnal Pendidikan Indonesia. DOI: https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.37

sendiri.[13] Dengan demikian, metode diskusi kelompok tidak hanya membantu murid memahami konsep hak dan kewajiban warga negara secara konseptual, tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial, kerja sama, dan internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara bermakna, sehingga menjadi salah satu metode yang sangat relevan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keterlibatan murid, pemahaman konseptual, dan keterampilan sosial dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, kenyataan di lapangan menunjukkan masih belum mendapat perhatian. SD Muhammadiyah Banguntapan dipilih sebagai lokasi penelitian karena menampilkan karakteristik tersebut, di mana guru masih menerapkan metode tradisional, murid menunjukkan keterbatasan keterlibatan aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dan hasil belajar hak dan kewajiban warga negara belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Berdasarkan keadaan tersebut, sekolah menjadi tempat yang tepat untuk mengkaji penerapan metode diskusi kelompok sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan murid, pemahaman konsep, dan internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih bermakna.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman murid terhadap hak dan kewajiban warga negara melalui penerapan metode diskusi kelompok yang sesuai dengan prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan"**, temuan penelitian ini diharapkan menyumbang kontribusi praktis bagi pendidik dalam mengoptimalkan mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila, sekaligus memfasilitasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara lebih esensial pada kehidupan sehari-hari.

[13] Tambak, S. (2015). *Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 12(1), 1–20. DOI: https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok pada materi hak dan kewajiban warga negara?
2. Seberapa besar efektivitas penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman murid kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan pada materi hak dan kewajiban warga negara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Peneitian

   Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

   a) Mengetahui penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran hak dan kewajiban warga negara pada murid kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan.
   b) Mengetahui hasil penerapan metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman murid kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan pada materi hak dan kewajiban warga negara

2. Kegunaan Penelitian

   a) Secara teoritis

      Secara teoretis, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademis bagi pengembangan pengajaran dan acuan bagi peneliti yang akan datang, sekaligus memperluas wawasan pembaca mengenai penerapan metode diskusi dalam pembelajaran.

   b) Secara Praktis

      1) Bagi Guru dan Sekolah

         Menjadi masukan konstruktif dalam merancang dan mengembangkan variasi metode pengajaran, terutama yang relevan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

      2) Bagi Murid

         Mengoptimalkan partisipasi serta motivasi belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3) Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung terkait praktik pembelajaran di lapangan, sekaligus mengeskalasi pemahaman ilmiah mengenai pengembangan metode belajar yang efektif.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap pemahaman materi Hak dan Kewajiban Warga Negara pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi kelompok terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi Hak dan Kewajiban Warga Negara pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Banguntapan. Sebelum digunakannya metode interaktif ini, kemampuan awal siswa yang diukur melalui *pre-test* mencatatkan nilai rata-rata sebesar 74,50. Setelah diberikan intervensi berupa perlakuan (*treatment*) interaksi kolaboratif antar-siswa, kemampuan akhir yang diukur melalui *post-test* mengalami kenaikan yang sangat riil dan substansial hingga mencapai nilai rata-rata 90,50. Peningkatan capaian belajar tersebut mempertegas bahwa ruang dialektika yang terbangun dalam kelompok mampu membantu siswa memahami esensi materi secara lebih mendalam. Secara empiris, efektivitas penggunaan metode ini juga diperkuat melalui hasil pengujian hipotesis statistik yang menghasilkan nilai signifikansi jauh di bawah ambang batas yang ditoleransi ($p < 0,05$). Berdasarkan perolehan koefisien uji statistik tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) secara resmi ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima, yang mengonfirmasi bahwa penerapan metode diskusi kelompok secara nyata berkolaborasi positif dalam mengoptimalkan pemahaman konsep siswa.
2. Efektivitas penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa berada pada kategori peningkatan **"Sedang"** berdasarkan perolehan rata-rata nilai *N-Gain Score* sebesar 0,650. Sementara itu, ditinjau dari sudut pandang persentase efektivitas (*N-Gain Percent*), metode ini memperoleh rata-rata persentase kelompok sebesar 65,0% yang menunjukkan bahwa metode diskusi

kelompok **"Cukup Efektif"** untuk diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya merancang dan melaksanakan penelitian ini dengan semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang berada di luar kendali penuh peneliti, yaitu:

1. **Keterbatasan Waktu Tindakan:** Pelaksanaan intervensi pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dibatasi oleh alokasi waktu yang relatif singkat di sekolah. Akibatnya, fase pembentukan kelompok, pembagian peran anggota, dan penyesuaian gaya belajar siswa terhadap iklim diskusi memerlukan waktu adaptasi yang cukup menyita menit-menit awal pembelajaran.
2. **Kecenderungan Dominasi Siswa:** Dalam proses jalannya diskusi kelompok kecil, masih terdapat indikasi adanya dominasi dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan akademis lebih tinggi atau karakter yang cenderung vokal. Hal ini menyebabkan beberapa siswa yang pasif memerlukan pengawasan serta intervensi bimbingan yang lebih intensif dari guru agar hak dan kewajiban mereka dalam berpendapat dapat tersalurkan secara merata.
3. **Keterbatasan Ruang Lingkup Sampel:** Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas sampel di SD Muhammadiyah Banguntapan dengan jumlah subjek sebanyak 20 siswa, sehingga generalisasi temuan hasil penelitian ini masih terbatas pada karakteristik populasi lokal yang sejenis dan belum tentu dapat menggambarkan efektivitas pada cakupan skala wilayah yang lebih luas.

C. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran normatif dan aplikatif kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Kelas V:** Diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan metode diskusi kelompok secara konsisten sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran aktif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Guru disarankan untuk merancang studi kasus yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari anak (*kontekstual*)

serta menyusun manajemen pembagian kelompok secara heterogen agar interaksi tutor sebaya dapat berjalan dengan lebih inklusif dan seimbang tanpa adanya dominasi individu.

2. **Bagi Kepala Sekolah dan Pihak Sekolah:** Diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas, sarana prasarana, serta pelatihan berkala bagi para pendidik untuk mendalami berbagai variasi metode pembelajaran berbasis *student-centered*. Dukungan ini penting agar iklim pembelajaran yang kolaboratif dan demokratis dapat diimplementasikan secara meluas di seluruh jenjang kelas.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian sejenis, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel, memperpanjang durasi waktu pemberian tindakan, atau mengombinasikan metode diskusi kelompok dengan media pembelajaran interaktif berbasis digital (seperti multimedia atau *game-based learning*). Hal ini diperlukan guna meminimalisasi keterbatasan penelitian ini sekaligus menguji konsistensi efektivitas metode diskusi kelompok pada cakupan yang lebih luas dan variatif.

Daftar Pustaka

Adi Utami, Ni Putu, dan Dewa Bagus Sanjaya. 2025. "Civic Education as a Development of Character Education for Elementary School Students." *Indonesian Journal of Instruction* 6, no. 1: 89–97. https://doi.org/10.23887/iji.v6i1.95784.

Aldi, Muhammad, dan Syarifuddin. *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2023. https://doi.org/10.30868/sp.v7i02.4132.

Alfiansyah, Husni R., dan M. N. Wangid. 2018. "Muatan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membelajarkan Civic Knowledge, Civic Skills, dan Civic Disposition di Sekolah Dasar." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 6, no. 2: 185–94. https://doi.org/10.21831/jppfa.v6i2.23764.

AR, Muchson. *Pembelajaran PKn Kontemporer di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.

Asshiddiqie, Jimly. 2010. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Azim Utomo, Wahyu, F. Refiane, A. A. Nugroho, dan M. Maryati. 2023. "Pemahaman Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Murid Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2: 826–30. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4822.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Barlian, Eri. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." *INA-Rxiv*, 19 Oktober.

Bonwell, Charles C., dan James A. Eison. 1991. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Washington, DC: The George Washington University.

Dewantara, Ki Hadjar. 2013. *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: UST-Press bekerja sama dengan Majelis Luhur Persatuan Tamanmurid.

Dewi, Dinie Anggraeni, Nur Azizah Salsabila Nuranisa Hidayat, Rezky Nur Septian, Selsa Luthfi Apriliani, dan Yayang Furi Purnamasari. 2021. "Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Murid untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6: 5258–65. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621.

Effendi, M. Syahrun. 2013. "Desain Eksperimental dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Perspektif Pendidikan* 6, no. 1: 87–102.

Gafur, Abdul. 2004. "Instructional Strategies to Teach Tolerance and Human Rights in Civic Education." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 1, no. 1. https://doi.org/10.21831/civics.v1i1.5672.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Ed. ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018. https://doi.org/10.14710/bpuind.2018.124.

Hake, Richard R. "Analyzing Change/Gain Scores." *American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research Methodology* (1999): 1–4. https://doi.org/10.1037/e512412013-001.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hardani, Helmina Andriani, Jumariust Solihin, Utami Sukmana Nur Fhasya, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Haryanto, Sri. 2023. *Dasar-Dasar Konstruktivisme: Teori, Implementasi, dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Malang: CV. Seribu Bintang.

Jamalong, Ahmad, dan Indajati Indajati. 2015. "Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode Diskusi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21, no. 1: 27–38. https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.174.

Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Liu, C. H., dan R. Matthews. 2005. "Vygotsky's Philosophy: Constructivism and Its Criticisms Examined." *International Education Journal* 6, no. 3: 386–99. https://doi.org/10.3316/IEJ0503386.

Manan, Bagir. 2001. *Perkembangan Pemikiran dan Pengaturan Hak Asasi Manusia di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Hak Asasi Manusia, Demokrasi, dan Aturan Hukum.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Nugroho, Untung. n.d. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.

Nurhalisyah, Azizah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Muhammad Iqbal Adriansyah. 2024. "Pentingnya Kewarganegaraan Dalam

Pendidikan Pelajar." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1: 74–79. https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.130.

Nurhayati, N., dan P. N. Adi. 2022. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 1: 165–72. https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43899.

Nurhayati, Sri, dkk. 2023. *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Pannen, Paulina. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Pradana, A., dan D. A. Haerudin. 2025. "Efektivitas Metode Pembelajaran Student Centered Learning Menggunakan Aplikasi Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 1 Sindangagung." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 6: 9261–69. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4166.

Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2018.

Ridwan, Mohammad. 2022. "Implementasi Hak Warga Negara dalam Perspektif Konstitusi." *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* 3, no. 2: 40–55. https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.156.

Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santoso, Singgih. Panduan Lengkap SPSS 26 untuk Statistik Parametrik. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn & Bacon.

Suardipa, I Putu. 2020. "Proses Scaffolding Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Pembelajaran." *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 4, no. 1: 13–21. https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i1.503.

Sukmadinata, Nana Syaodih. n.d. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diakses 9 Desember 2023 melalui Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Diterjemahkan oleh Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Slavin, Robert. 1995. "A Model of Effective Instruction." *Educational Forum* 59, no. 2: 166–76. http://elinks.dialog.com/servlet/LinkManager.

"STUDENT ENGAGEMENT IN CIVIC LEARNING: A STUDY FOR PRACTICE." 2021. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 2: 29–43. https://doi.org/10.29407/pn.v6i2.14949.

Tambak, Syahraini. 2015. "Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1: 1–20. https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444.

Ulfa, Rafika. n.d. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 2 (2022): 15–24.

Utami, Sri, Gunawan Santoso, Febri Prihatin, dan Suwardono. 2023. "Peningkatan Prestasi Literasi Murid dalam Menyampaikan Pendapat dengan Bernalar Kritis, Komunikasi, Logis, dan Argumentatif di Kelas 6." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no.

Utari, Retno. "Analisis Deskriptif Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar Siswa." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 30–45. https://doi.org/10.21831/jep.v12i1.34567. 4: 133–53. https://doi.org/10.9000/jpt.v2i4.618.

Vygotsky, Lev S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Diedit oleh Michael Cole, Vera John-Steiner, Sylvia Scribner, dan Ellen Souberman. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Widiarsa, I Nyoman. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Murid Melalui Metode Diskusi." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03. https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.37.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunita, Restu, dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Urgensi Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai Karakter Murid Sekolah

Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1: 278–83. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.942.

Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.